

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data faktor yang mempengaruhi belanja modal pada kabupaten/kota di Jawa Timur tahun 2013 sampai dengan 2017, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) secara signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Semakin besar dana alokasi umum yang diberikan pemerintah pusat maka akan mendorong pengeluaran daerah yang besar juga didalam membiayai kegiatan pemerintah daerah tersebut. Semakin besar kebutuhan daerah maka semakin besar pula dana alokasi umum yang diperoleh pemerintah daerah.
2. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) secara signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Dana alokasi khusus yang kecil akan tetap meningkatkan pengalokasian belanja modal, dana alokasi khusus dialokasikan untuk membantu daerah-daerah dengan kemampuan keuangan di bawah rata-rata nasional, dalam rangka mendanai kegiatan penyediaan sarana dan prasarana serta kebutuhan daerah yang bersifat khusus sesuai dengan prioritas nasional.
3. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Daerah bisa dikatakan cukup maju dan bagus dari sektor ekonomi apabila pendapatan asli daerah daerah tersebut dapat memberikan kontribusi terbesar dalam pemasukkan belanja daerah.

4. Variabel Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah (LP) secara signifikan berpengaruh terhadap Belanja Modal. Peningkatan penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah akan meningkatkan alokasi belanja modal pemerintah daerah dalam APBD. Lain-lain pendapatan daerah yang sah berpengaruh signifikan terhadap belanja modal yang artinya jika lain-lain pendapatan daerah yang sah meningkat maka belanja modal juga akan meningkat.
5. Variabel dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap belanja modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Penelitian hanya di wilayah Provinsi Jawa Timur sehingga dimungkinkan kurang untuk melakukan generalisasi atas penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pendapatan asli daerah dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah sebaiknya mengoptimalkan pengeluaran untuk meningkatkan kualitas fasilitas publik dan fasilitas modal yang dapat

meningkatkan investasi daerah, serta pemerintah juga perlu untuk memperbesar porsi belanja modal dibanding dengan belanja pegawai atau barang dan jasa karena apabila belanja modal semakin baik maka dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan desentralisasi fiskal dalam mendorong kesejahteraan masyarakat lokal.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian mengenai belanja modal dengan menggunakan sampel selain di provinsi Jawa Timur, menambah variabel bebas lain seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran dan luas wilayah.